

## Pameran Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan Masyarakat Berbasis Sains oleh COMPRESS - LIPI

### PRAKARSA

*Community Preparedness* (COMPRESS) merupakan program kesiapsiagaan yang diluncurkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada bulan Januari 2008. Program tersebut berfokus pada kesiapsiagaan masyarakat berbasis sains, yang menerjemahkan informasi ilmiah tentang kesiapsiagaan bencana ke dalam pesan-pesan yang mudah dipahami. Pesan-pesan tersebut disampaikan melalui berbagai kegiatan seperti pameran, membantu anak-anak memahami sains secara mudah dan menarik, media “edutainment bencana” (poster, komik, buku, dan materi lain), pelatihan motivator, simulasi dan diskusi kelompok terfokus.

Pameran dipilih sebagai format utama untuk berbagi informasi tentang kegiatan pengurangan risiko bencana bagi generasi muda yang tinggal di daerah-daerah berisiko tsunami, karena pameran merupakan kegiatan yang efektif dan menghibur, serta cocok dengan konsep pendidikan dan penyadaran LIPI.

Pameran dirancang untuk mendorong para pengunjung agar bisa merasa nyaman berbicara dengan para ahli, artis dan musisi terkenal tentang kesiapsiagaan bencana untuk meningkatkan pengetahuan, mengadopsi sikap positif, dan mendapatkan keterampilan. Disamping dialog yang menarik, juga memamerkan berbagai media, audio-visual, foto & film dokumenter, lukisan, animasi, musik, puisi, kesenian dan tari tradisional.

Dalam setiap pameran terdapat dua bagian: bagian pertama tentang pengetahuan dan keterampilan dan bagian kedua menampilkan pameran dari kelompok-kelompok pendukung. Bagian pengetahuan dan keterampilan menampilkan pengetahuan tentang pantai dan laut, proses alami dan histori bencana, peringatan dini, keterampilan, pertahanan hidup, uji coba kesiapsiagaan dan perpustakaan, sementara bagian yang kedua menampilkan informasi tentang para kontributor, media massa, Pemerintah Daerah (Pemda), pusat media, sekolah dan kelas-kelas khusus. Pameran ini juga menampilkan kegiatan di tempat terbuka seperti penyelamatan medis, permainan, musik, pertandingan, *talk show*, dan kegiatan ilmiah.

**Setiap tahun Pameran Nasional Kesiapsiagaan Bencana diselenggarakan di berbagai kota: Jakarta (2005), Bali (2006), Padang (2007), Yogyakarta (2008).**

**Pameran di tingkat daerah tentang Kesiapsiagaan Bencana diselenggarakan di Cilacap (2007), Banten, Bengkulu, Maumere, dan Ternate (2008).**

Selain memberikan informasi mengenai kesiapsiagaan masyarakat, pameran tersebut bisa menggerakkan semua kalangan, mulai dari Pemda hingga musisi terlibat dalam kegiatan kesiapsiagaan bencana.

### CAPAIAN

Sejak tahun 2005 sampai 2008, telah terselenggara sepuluh pameran di seluruh Indonesia. Pengunjung pameran beragam mulai dari murid taman kanak-kanak hingga SMA beserta para guru. Setiap hari pameran dikunjungi oleh sekitar 200 murid dari daerah sekitar, dan setiap pameran berhasil menarik minat lebih dari lima ribu pengunjung secara keseluruhan.



Kunjungan ke Sekolah dalam rangka Pameran Nasional Siaga Bencana



Pembukaan Pameran Nasional 2008 di Yogyakarta



Pembukaan Pameran Nasional di Biak



Salah Satu Kegiatan dalam Pameran Siaga Bencana di Bali

Beberapa sekolah meminta siswanya menuliskan yang telah dipelajari dari pameran dan juga untuk berpartisipasi dalam beberapa permainan dan perlombaan.

Keberhasilan lain, terjadinya peningkatan partisipasi dengan terbangunnya kemitraan dan diperolehnya dukungan dari berbagai organisasi dan lembaga termasuk Pemda, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), musisi dan artis terkenal. Selain itu, jumlah organisasi yang terlibat dalam pameran meningkat setiap tahunnya.

## PEMBELAJARAN & POTENSI REPLIKASI

Pameran ini mencerminkan kerjasama yang positif antara LIPI dan mitranya dalam mempersiapkan dan mengelola kegiatan yang mempertemukan sains dengan kepentingan otoritas di daerah, pusat, dan internasional. Kegiatan terkait dengan pameran ini memberikan kesempatan bagi LIPI untuk belajar mengkoordinasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk ide dan kepentingan, untuk terlibat dalam kesiapsiagaan bencana. Misalnya pertemuan persiapan para kontributor merupakan kesempatan untuk berbagi lebih banyak informasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesiapsiagaan bencana, yang menghasilkan komitmen terhadap kegiatan kesiapsiagaan, bahkan setelah pameran selesai.

Selama pameran masyarakat bisa belajar dan berlatih tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, sembari mengenang kejadian gempa dan tsunami yang menimpa Indonesia. Pameran tersebut memberikan ruang bagi para ilmuwan, otoritas, dan masyarakat untuk berinteraksi langsung, mengklarifikasi yang terkait dengan tsunami. Pameran juga merupakan tempat untuk mempromosikan kebijakan dan budaya daerah, karena pameran tersebut memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan daerah untuk saling berbagi upaya dalam peningkatan kesadaran, misalnya dengan mendongeng, pertunjukan wayang kulit, drama dan tarian adat. Metode di atas terbukti menjadi cara terbaik dalam menerjemahkan sains ke dalam pesan yang mudah dipahami.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kementerian Riset dan Teknologi (RISTEK) merupakan mitra utama LIPI dalam pengorganisasian pameran di tingkat nasional. Sementara di tingkat daerah LIPI bekerja sama dengan pemerintah kabupaten, sebagai pihak penyelenggara.

LIPI berhasil mengkoordinasi lebih dari 50 lembaga, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil, perguruan tinggi, sektor swasta dan badan-badan internasional dalam pameran-pameran di tingkat nasional. Proyek bergabung dalam pameran nasional untuk topik peringatan dini di Bagian Pengetahuan dan Keterampilan. Proyek juga mendukung pameran di Cilacap, khususnya dalam kontes debat, lukisan dinding, pembuatan poster, dan pertunjukan musik. Dalam pameran nasional keempat, LIPI bersama GTZ IS dan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization Jakarta Tsunami Information Center (UNESCO/JTIC) meluncurkan empat video produksi bersama tentang peringatan dini dan kesiapsiagaan.



Tema utama pameran adalah "Indonesia Rawan Bencana, Mari Kita Siaga". Ikonnya adalah seorang anak laki-laki dan perempuan, Aga dan Ina. Mereka mengangkat dan mengepalkan tangan sebagai tanda siap siaga karena memiliki informasi yang tepat.



Siswa Mengunjungi Pameran Siaga Bencana di Maumere



Pembukaan Pameran Nasional III Siaga Bencana di Padang

### Penulis:

Henny Vidiarina  
henny.vidiarina@gtz.de  
Irina Rafliana  
irina\_rafliana@hotmail.com

### Diterbitkan oleh:

Deutsche  
Gesellschaft für  
Technische  
Zusammenarbeit  
(GTZ) GmbH

### Foto:

© LIPI

GTZ Office Jakarta  
Menara BCA 46th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No.1  
Jakarta 10310  
T: +62-21-2358 7111  
F: +62-21-2358 7110  
E: gtz-indonesien@gtz.de  
I: www.gtz.de/indonesia

### Informasi lebih lanjut:

www.gitews.org/tsunami-kit  
RISTEK: www.pirba.ristek.go.id  
LIPI: http://lipi.go.id  
UNESCO: http://www.jtic.org  
GITEWS: www.gitews.org